

Pengaruh Pertumbuhan Aset, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Effective Tax Rate* (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Evi Noviaty^{1)*}, Sutrisno²⁾, Nabila Tri Oktaviani³⁾

¹⁾²⁾³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: evi.noviaty@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.2202>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, return on assets, dan ukuran perusahaan terhadap *cash effective tax rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data panel dan, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan data tahun 2016 – 2020. Teknik analisa data menggunakan regresi linear berganda dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan uji hipotesis t- statistik serta f- statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama- sama dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*, variable Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*, dan variabel Pertumbuhan Aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*. Sementara itu secara simultan variabel bebas pertumbuhan aset, return on assets, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Cash Effective Tax Rate*. Koefisien determinasi dari penelitian ini menunjukkan angka sebesar 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel bebas Pertumbuhan Aset, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variasi naik turunnya variabel Struktur Modal sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Aset, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Cash Effective Tax Rate*

ABSTRACT

This research aims to analyze the ability of Growth of Assets, Return On Assets and Firm Size on Cash Effective Tax Rate in Mining Sector listed on Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. The research methodology used is quantitative method with panel data and, using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and company website. The sampling technique used purposive sampling with data from 2016 - 2020. The data analysis technique used multiple linear regression by performing descriptive statistical tests, classical assumption tests (multicollinearity, heteroscedasticity) and t-statistical and f-statistical hypothesis tests as well as f-statistical to test the sense of influence jointly with 5% significance levels. The result of this study indicate that Return On Assets has negative effect and significant on Cash Effective Tax Rate, also Firm Size has negative effect and significant, however Growth on Assets have positive effect but not significant on Cash Effective Tax Rate. Meanwhile, Return On Assets, Firm Size and Growth of Assets simultaneously have significant effect on Cash Effective Tax Rate. And the result of this study indicate that value of coefficient of determination is 55,4% which means that the dependent variable of Capital Structure can be explained by the independent variables Return On Assets, Firm Size and Growth of Assets while the remaining 44,6% were other factors beyond the models that explain the dependent variable.

Keywords: *Return On Assets, Firm Size, Growth of Assets, Cash Effective Tax Rate*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator untuk menghitung penghindaran pajak dalam perusahaan dapat menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, dan *Current Effective Tax Rate (CuETR)*. *Effective Tax Rate (ETR)* yang merupakan sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Secara umum, perusahaan besar mempunyai nilai pajak tinggi, stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan aset yang tinggi biasanya tidak terlalu banyak membutuhkan dana eksternal karena mereka memiliki sumber dana internal berupa laba yang cukup besar.

Ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan dan diwakili oleh total aset, total penjualan, dan penjualan rata-rata (Cahyani & Handayani, 2017). Perusahaan dengan total aset yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dan stabilitas yang lebih besar untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang rendah (Kurniasih & Ratna Sari, 2013). Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Kurniasih & Ratna Sari, 2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016), dan (Swingly & Sukartha, 2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *Cash Effective Tax Rate*. Penelitian juga dilakukan oleh (Dewi, Ni Nyoman Kristiana; Jati, 2014) dan (KRISTIANA, 2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Cash Effective Tax Rate*.

Pertumbuhan Aset merupakan perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Ningsih, 2016). Semakin tinggi pertumbuhan aset sebuah perusahaan, maka akan semakin besar juga biaya yang harus disediakan oleh perusahaan tersebut. Salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan yakni dengan melakukan pinjaman kepada pihak ketiga. Hal tersebut dipertegas dengan pecking order theory. Dimana dalam pecking order theory disebutkan bahwa penggunaan modal yang berasal dari utang akan lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Dengan melakukan pinjaman maka akan

menimbulkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Seperti diketahui beban bunga merupakan salah satu instrumen yang dapat dijadikan sebagai pengurang dari besaran pajak yang dibayarkan.

ROA merupakan indikator seberapa handal perusahaan dalam merealisasikan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Teori Agensi akan memacu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba yang diperoleh meningkat, maka jumlah pajak penghasilan akan semakin tinggi sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga akibatnya perusahaan memungkinkan melakukan *tax avoidance* atau penghindaran pajak guna menghindari peningkatan jumlah beban pajak. Hesty Yana dan Evi Yuniarti (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif terhadap penghindaran pajak.

Ukuran Perusahaan yang dilihat dari besarnya kepemilikan atas total aset suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan artinya sumberdaya yang dimiliki semakin baik karena memiliki aset yang cukup untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Menurut Kurniasih dan Sari (2013) perusahaan yang besar tentunya akan menarik perhatian fiskus dan juga publik sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan termasuk dalam keputusan untuk melakukan manajemen pajak. Dengan demikian perusahaan akan lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan *tax avoidance* untuk menghindari kerugian pajak yang lebih besar dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021) dan Kushariadi dan Putra (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Effective Tax Rate* (pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang diatas, penelitian ini berusaha mengungkap pengaruh *Pertumbuhan Aset*, *ROA*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Cash Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2016-2020, sebagai masalah utama yang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana terdapat pengaruh *Pertumbuhan Aset* terhadap *Cash Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2016-2020?.
2. Bagaimana pengaruh penerapan *Return On Asset* terhadap *Cash Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2016-2020?.
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Cash Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2016-2020?.
4. Bagaimana pengaruh *Pertumbuhan Aset*, *ROA*, dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cash Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2016-2020?.

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang membahas pengaruh *Pertumbuhan Aset*, *Return on Asset*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif (*Quantitative Research*). Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, memperhatikan dengan seksama, logis, objektif dan empiris, dan ditujukan pada, tujuan yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilakukan oleh ini dikatakan mampu menjawab permasalahan yang ada, mengungkapkannya secara akurat, dan memprediksinya dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dimana hasil statistik deskriptif dibawah ini akan memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

	ETR	ROA	LN	GOA
Mean	0.327476	0.182280	27.51506	3.35E+12
Median	0.185258	0.046587	27.61564	9.85E+11
Maksimum	3.698671	3.933236	30.89288	2.61E+13
Minimum	2.30E-05	0.000376	24.04130	2.76E+10
Std, Dev.	0.558965	0.553837	1.826744	6.25E+12
Skewness	4.323826	5.640081	-0.255622	2.730310
Kurtosis	24.38219	37.03979	2.512516	9.250598
Jarque- Bera	1329.950	3214.847	1.247527	172.2209
Probability	0.0000000	0.0000000	0.535924	0.0000000
Sum	19.64859	10.93683	1650.903	2.01E+14
Sum Sq. Dev.	18.43404	18.09738	196.8827	2.03E+27
Observations	60	60	60	60

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2022

Hasil Uji Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan data panel, maka akan dilakukan uji statistik untuk mengestimasi model regresi linear berganda yang tepat dengan data panel. Dimana estimasi model regresi linear berganda dengan data panel akan menggunakan 3 (tiga) metode pendekatan yakni *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable: CETR
Method: Panel Least Squares
Date: 04/05/22 Time: 00:04
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.84938	5.088924	6.062064	0.0000
ROA	-0.409187	0.125455	-3.261632	0.0021
LN	-1.118189	0.187302	-5.969983	0.0000
GOA	9.54E-14	6.78E-14	1.405669	0.1667

Sumber : Hasil diolah dengan *eviews 10*, 2022

Hasil perhitungan dari variabel Pertumbuhan Aset yang diproksikan dengan GOA terlihat mempunyai korelasi positif terhadap *Cash Effective Tax Rate*. Naiknya nilai Pertumbuhan Aset akan mendorong naiknya nilai *Cash Effective Tax Rate*. Begitu pula, apabila nilai Pertumbuhan Aset mengalami penurunan, maka akan mendorong turunnya *Cash Effective Tax Rate*. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana nilai variabel Pertumbuhan Aset sebesar 9.54E-14, menandakan adanya korelasi positif terhadap *Cash Effective Tax Rate*, artinya apabila nilai Pertumbuhan Aset naik sebesar 1 poin, maka nilai *Cash Effective Tax Rate* akan mengalami kenaikan sebesar 9.54E-14 poin. Demikian pula sebaliknya, nilai Pertumbuhan Aset turun sebesar 1 poin, maka nilai *Cash Effective Tax Rate* akan mengalami penurunan sebesar 9.54E-14 poin.

Hasil perhitungan dari variabel Return On Asset yang diproksikan dengan ROA terlihat mempunyai korelasi negatif terhadap *Cash Effective Tax Rate*. Naiknya nilai Return On Asset akan mendorong turunnya nilai *Cash Effective Tax Rate*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai Return On Asset mengalami penurunan, maka akan mendorong turunnya *Cash Effective Tax Rate*. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel Return On Asset sebesar -0.409187, menandakan adanya korelasi negatif terhadap Penghindaran Pajak, artinya apabila nilai Return On Asset naik sebesar 1 point, maka nilai *Cash Effective Tax Rate* akan mengalami

penurunan sebesar 0.409187 poin. Demikian pula sebaliknya, nilai Return On Asset turun sebesar 1 poin, maka nilai *Cash Effective Tax Rate* akan mengalami kenaikan sebesar 0.409187 poin.

Hasil Regresi Uji t

Dapat disimpulkan probabilitas $0.0000 < 0.05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dapat diterima.

Hasil Regresi (UJI F)

Dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas $0.000196 < 0.05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_1 . Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama Pertumbuhan Aset, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.554051 atau sebesar 55.4%. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variasi naik/turunnya *Cash Effective Tax Rate* sebesar 55.4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dijelaskan oleh faktor- faktor lain selain Pertumbuhan Aset, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap *Cash Effective Tax Rate*

Disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*. Penelitian ini sejalan dengan (Hesty Yana Sari, Evi Yuniarti, 2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate* serta (Mulyana et al., 2020) yang

menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap *Cash Effective Tax Rate*. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Nihayah & Oktaviani, 2022) yang dalam penelitiannya menyatakan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate*.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Cash Effective Tax Rate*

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, 12 (dua belas) Perusahaan sektor Pertambangan yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berbanding lurus dengan CETR. Pada saat ROA rendah, maka dapat menurunkan CETR, sebaliknya pada saat ROA tinggi maka dapat meningkatkan CETR.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Effective Tax Rate*

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, 12 (dua belas) Perusahaan sektor Pertambangan yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berbanding terbalik dengan *Cash Effective Tax Rate*. Pada saat ukuran perusahaan rendah, maka dapat meningkatkan penghindaran pajak, sebaliknya pada saat ukuran perusahaan tinggi maka dapat menurunkan *Cash Effective Tax Rate*.

Pengaruh Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cash Effective Tax Rate*

Variabel Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor Pertambangan selama tahun 2016-2020. Dapat dilihat pada hasil perhitungan uji f nilai probabilitas sebesar $0.000196 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa pergerakan naik turunnya nilai Pertumbuhan Aset, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan sangat mempengaruhi naik turunnya nilai *Cash Effective Tax Rate*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh Pertumbuhan Aset, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada 12 (dua belas) Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020:

1. Variabel Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Variabel Return On Assets secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Secara simultan variabel Pertumbuhan Aset, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan sebesar 55,4% terhadap *Cash Effective Tax Rate* sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan kesimpulan yang di uraikan diatas, maka dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain seperti pertumbuhan pendapatan, leverage, usia perusahaan, manajemen pendapatan, dan cakupan kerugian pajak. Peneliti selanjutnya harus menggunakan sampel yang lebih besar dan periode penelitian yang lebih lama.
2. Bagi perusahaan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak tunai dalam penelitian ini adalah return on assets dan ukuran perusahaan. Manajer dapat mempertimbangkannya saat membuat keputusan penghindaran pajak yang membantu bisnis besar dan kecil mematuhi peraturan pemerintah saat menghadapi peningkatan atau penurunan ROA. Potensi penghindaran pajak (*Cash Effective Tax Rate*) dapat dikurangi atau dicegah tergantung pada ukuran perusahaan.

REFERENSI

- Abdus, D. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Insan* (Stain Pres).
- Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 615–630.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana; Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia. 2, 249–260.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584– 1615.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1–14.
- Fitriani, A., & Sulistyawati, A. I. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 18(2), 143–161. <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296>
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. (Edisi Pert). Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 1.).
- Hesty Yana Sari, Evi Yuniarti, A. A. R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2020. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Dan Sains*, 01(2),166–176. <http://journal.widyatama.ac.id/index.php/bes/article/view/833>
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhanperusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Widya Mandala, 1(1), 47–51.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(1), 12–27.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/37022>
- Mulyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.202>
- Nihayah, S. Z., & Oktaviani, R. M. (2022). Tax Avoidance terhadap perspektif komisaris independen, kompensasi rugi fiskal dan pertumbuhan aset. 6, 2315–2324.
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>
- Suweta. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. None, 5(8), 254359. None, 5(8), 254359.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.